

**PENGARUH RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen**



Oleh :

YUSROTUL MAILIYAH
0812010173 / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI
**PENGARUH RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

YUSROTUL MAILIYAH
0812010173 / EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS

Tanggal :.....

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1001

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

YUSROTUL MAILIYAH
0812010173 / EM

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 24 Februari 2012**

Pembimbing Utama :

**Tim Pengguji :
Ketua**

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS

Dr. Eko Purwanto, M.Si
Sekretaris

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS
Anggota

Dra. Ec. Suhartuti, MM

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur**

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Informasi Keuangan	13
2.2.2. Sifat informasi	14
2.2.3. Laporan Keuangan.....	14
2.2.4. Analisis Rasio	19
2.2.5. Saham	23
2.2.6. Return Saham	31

2.2.7. Pengaruh Rentabilitas Terhadap Return Saham	33
2.2.8. Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham	34
2.2.9. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham	35
2.3. Kerangka Konseptual	37
2.4. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.2 Teknik Penentuan Sampel	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan	51
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	51
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	54
4.2.1. Uji Normalitas	54
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2.1 Autokorelasi	55
4.2.2.2 Multikolinearitas	57
4.2.2.3 Heteroskedastisitas.....	57
4.2.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	58
4.4.2.4. Hasil Pengujian Uji F dan uji t.....	60
4.3. Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Normalitas Data Masing-masing Variabel.....	65
Tabel 4.2. Data Autokorelasi	66
Tabel 4.3. Batas-batas daerah Test Durbin Watson	66
Tabel 4.4 : Hasil Pengujian Multikolinieritas	67
Tabel 4.5 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.6 Koefisien Regresi.....	69
Tabel 4.7 : Hasil Uji F	70
Tabel 4.8 : Hasil Uji t.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	37
----------------------------------	----

PENGARUH RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yusrotul Mailiyah

ABSTRAK

Kinerja keuangan melalui analisa laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi suatu perusahaan. Selain itu, rasio keuangan yang meliputi : *Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas* bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, serta dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh Rentabilitas Terhadap Return Saham, untuk membuktikan pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham, untuk membuktikan pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga, sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia.. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa untuk variable rentabilitas tidak berpengaruh terhadap Return Saham, variable likuiditas tidak berpengaruh terhadap Return Saham, variable solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Keywords : *likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, return saham*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga perusahaan dituntut senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin memiliki keunggulan daya saing. Perkembangan ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan kelangsungan perusahaan-perusahaan di Indonesia menjadi tidak menentu. Apalagi dengan adanya krisis ekonomi yang dampaknya sampai saat ini masih belum berakhir, membuat ruang gerak perusahaan semakin sempit. Perusahaan menjadi kesulitan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dalam upaya pencapaian tujuan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Makin banyaknya perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal menyebabkan investor mempunyai banyak pilihan dalam menginvestasikan dananya pada saham tersebut, baik pada satu saham atau beberapa saham yang dikeluarkan perusahaan, dengan harapan mendapatkan return yang maksimal baik yang berupa deviden maupun *capital gain* yang lebih besar atau paling tidak sama dengan hasil yang diharapkan (*expected return*). Seorang investor akan memilih investasi yang menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi, karena itulah seringkali investor mengabaikan tingkat risiko yang mungkin dihadapi.

Lamanya seorang investor menahan dananya pada saham tertentu untuk waktu tertentu merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dikarenakan pada investor atau pemilik saham bebas untuk memilih jenis saham selain besar dan lamanya memegang *financial asset* tersebut. Tentu dengan pertimbangan untuk mengurangi risiko sampai serendah-rendahnya untuk mendapatkan gain yang optimal. Analisis terhadap berbagai faktor yang berkenaan dengan investasi harus selalu dilakukan, diantaranya dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan difokuskan pada keuangan perusahaan dan risiko yang mungkin timbul atas investasi yang ditanamkan.

Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. (S. Munawir, 1997:2). Data finansial yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba serta laporan-

laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (S. Munawir, 1997:1).

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Suad Husnan, 2002:69).

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian *relative* maupun *absolute* yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan (Syafaruddin Alwi, 1994:107). Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557). Mabruroh (2004) melakukan

penelitian tentang manfaat dan pengaruh rasio keuangan dalam analisis kinerja keuangan pada perusahaan *go public* yang tercatat di BEJ pada tahun 2000. Alat analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, hasilnya menyimpulkan bahwa rasio-rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial dan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan melalui analisa laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan transportasi. Kinerja keuangan meliputi : *Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas* bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, serta dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian *relative* maupun *absolute* yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan (Syafaruddin Alwi, 1994:107). Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557). Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini menggunakan rasio rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai dasar dalam penilaian kinerja.

Perusahaan jasa transportasi merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan jasa transportasi memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, karena transportasi merupakan salah satu kebutuhan yang penting untuk mobilisasi dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Di samping itu, perusahaan ini juga membutuhkan modal yang sangat besar dan kuat untuk mendukung finansial perusahaan, agar dapat bersaing dalam memberikan fasilitas jasa yang terbaik. Tetapi beberapa tahun terakhir perusahaan transportasi mengalami fluktuasi return saham cenderung turun seperti pada table 1 :

Tabel 1. Return Saham Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2007-2010.

Perusahaan	Tahun	Return Saham	ROE	CR	DER
PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	2007	1.56	16.83	172.80	2.28
	2008	-66,92	3.67	127.57	3.52
	2009	-23,26	-81.14	61.72	7.70
	2010	-27,27	-37.14	57.21	10.42
PT. Berlian Laju Tanker Tbk	2007	52,33	23.17	69.72	5.23
	2008	-78,12	26.58	71.41	3.24
	2009	29,24	-46.08	75.85	3.04
	2010	-54,37	3.48	109.98	2.65
PT. Centris Multi Persada P. Tbk	2007	15,56	-5.41	78.31	1.30
	2008	15,38	-38.44	66.50	1.25
	2009	-16,67	-57.29	32.25	1.44
	2010	-28.00	-3.73	36.83	1.50
PT. Humpuss Intermoda Trans. Tbk	2007	20,78	19.37	189.57	0.48
	2008	-6,30	-2.69	81.51	0.82
	2009	9,09	2.11	67.09	0.65
	2010	-32,5	-1.49	53.53	0.70
PT. Indonesia Air Transport Tbk	2007	-21,43	2.26	108.48	1.20
	2008	-54,55	-48.13	61.70	2.19
	2009	0,00	-22.71	83.38	2.01
	2010	0,00	-2.70	112.74	2.72
PT. Panorama Sentra Wisata Tbk	2007	77,84	12.28	105.21	1.64
	2008	-57,91	8.28	114.31	2.00
	2009	60.00	8.71	118.90	1.59
	2010	-27,5	3.02	125.58	2.07
PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	2007	-35,61	9.43	54.66	1.87
	2008	-48,24	33.46	53.50	1.61
	2009	-4,55	-51.95	34.29	3.89
	2010	-23,81	-30.80	38.86	5.09
PT. Rig Tenders Tbk	2007	-17.00	5.85	291.26	0.55
	2008	-48,19	5.84	152.96	0.67
	2009	65,12	6.46	108.02	0.55
	2010	-5,63	5.79	128.81	0.50
PT. Rukun Raharja Tbk	2007	-32,97	-0.0002	63.50	0.12
	2008	-69,51	0.26	3.01	0.02
	2009	87,10	0.43	8.163	0.004
	2010	359,77	0.41	4.023	0.01
PT. Samudra Indonesia Tbk	2007	3,76	13.88	226.86	0.95
	2008	-60,14	14.71	153.85	1.46
	2009	38,18	0.08	115.16	1.92
	2010	-5,92	1.68	111.96	1.96

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa return saham pada perusahaan transportasi cenderung menurun sepertinya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor internal perusahaan yang meliputi Rentabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) yang nilainya cenderung turun. Pada dasarnya perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai harga saham yang tinggi (Ang: 1997:8) karena dalam dunia investasi harga saham dapat direfleksikan pada kinerja keuangan perusahaan, dimana semakin tinggi harga saham maka suatu perusahaan akan dikatakan semakin baik kinerjanya. Oleh karena itu penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap tingkat imbal hasil (*return*) saham perusahaan.

Selain itu, kenyataan juga memperlihatkan adanya ketidak selarasan antara rasio keuangan dengan return saham pada sektor perusahaan jasa transportasi. Rasio keuangan yang mengalami pertumbuhan tidak selalu menunjukkan pertumbuhan harga saham dan sebaliknya. Rasio keuangan lain yang terjadi pada PT. Berlian Laju Tanker Tbk yaitu kenaikan Return On Assets (ROA) pada tahun 2007 ke tahun 2008 dari 23.17 menjadi 26.58 tidak diikuti dengan penurunan return saham bahkan mengalami penurunan dari Rp. 52.33 menjadi -78.12. Rasio rentabilitas ini menjadi alat ukur efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba, maka margin keuntungan, rasio operasi, dan produktivitas tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang mencerminkan

efisiensi dan hal ini tercermin dalam rentabilitas. Jadi rentabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. (Ulupui, 2009 : 10)

Demikian juga dengan likuiditas, tinggi rendahnya LDR dapat mempengaruhi harga saham. Dari aspek likuiditas, LDR yang tinggi berarti risiko dalam berinvestasi menjadi tinggi karena perusahaan dalam keadaan tidak liquid serta perusahaan dianggap tidak memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya atas dana dari pihak ketiga dalam operasionalnya. Pada PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk, likuiditasnya mengalami penurunan pada tahun 2008 ke 2009 dari 3.67 menjadi -81.14 dan sebaliknya return saham PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk, mengalami kenaikan dari -66,92 menjadi -23/26.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak dengan modal rata-rata yang digunakan, maka dengan rentabilitas tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan yang tinggi. Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (shareholder's equity) yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham, 2001). Menurut Herlambang (2003) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya return sahamnya. Dengan demikian, rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap return saham

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi, selanjutnya berkaitan dengan masalah likuiditas ini perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan *liquid*. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. CR merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang ditanggung perusahaan juga semakin kecil. (Ang, 1997). Dengan semakin kecilnya resiko yang ditanggung perusahaan maka diharapkan akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut, sehingga investor lebih menyukai CR yang tinggi dibandingkan CR yang rendah.

Rasio solvabilitas menunjukkan berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Kreditur lebih menyukai rasio utang yang rendah karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi. Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan kelompok rasio solvabilitas. Nilai DER ditunjukkan dengan total debts yang dibagi dengan nilai total shareholders equity. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total

ekuitas (Ang, 1997), juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham di bursa, sehingga return saham akan menurun. Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan kelompok rasio solvabilitas juga menjadi salah satu variabel dalam penelitian ini. Nilai DER ditunjukkan dengan total debts yang dibagi dengan nilai total shareholders equity. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas (Ang, 1997), juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham di bursa, sehingga return saham akan menurun. Dengan demikian, rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Rentabilitas berpengaruh terhadap Return Saham ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham ?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Return Saham ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Rentabilitas Terhadap Return Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi :

1. Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang menjadikan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan return saham.

2. Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman secara praktik di bidang keuangan khususnya mengenai teoritik tentang teori-teori yang telah di peroleh selama studi di perguruan tinggi dengan kasus-kasus nyata ankan dan juga untuk memperdalam pengetahuan yang berkenaan dengan materi tersebut.

3. Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah perbendaharaan perpustakaan serta sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian dengan masalah yang sama di masa yang akan datang.